

Kegiatan Reboisasi Hutan Kota Kanal Bantaran Sungai Deli Kota Medan

Teguh Satya Wira, Cece, Agus Setiono

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan
Email: cecestim@gmail.com

Abstrak

Semakin minimnya ruang terbuka hijau di Kota Medan menjadikan suhu di kota ini semakin cukup panas dari masa ke masa. Tak terkecuali dengan semakin sedikitnya hutan kota dan taman-taman hijau yang semakin tergerus akibat adanya pembangunan kota yang tidak dapat dibendung lagi. Hutan Kota yang terletak di Bantaran Sungai Deli Kanal Medan merupakan salah satu contoh hutan kota yang kini masih tersisa. Kini kondisi hutan kota ini tidak seperti hutan pada umumnya. Hutan kota ini terlihat sekilas seperti padang savana. Hutan dengan sedikit pohon besar yang penuh tertutup rumput. Untuk itulah Tim Pengabdian Masyarakat ini bergerak di hutan kota ini. Pengabdian untuk lingkungan dan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Tujuan diadakan pengabdian bagi masyarakat ini dimaksudkan agar masyarakat di sekitar hutan kota dapat lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan dari bencana (terutama banjir, erosi maupun abrasi sungai). Terlebih hutan ini salah satu tujuan masyarakat melakukan kegiatan rekreasi di sekitar hutan dan sungai. Target yang dicapai dalam pengabdian ini adalah adanya proses reboisasi hutan kota yang berada di hutan kota bantaran sungai Deli yang merupakan urat nadi salah satu sungai terbesar yang melintasi kota Medan. Reboisasi memiliki dampak besar terhadap adanya pengurangan abrasi dan pencegahan banjir di wilayah kota Medan dan sekitarnya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar hutan kota dan bantaran sungai Deli Medan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar dari ancaman bencana. Dengan adanya reboisasi terhadap hutan kota di bantaran sungai Deli ini diharapkan semakin terjaganya lingkungan sekitar hutan kota sehingga tercipta adanya minimalisir bencana, tercipta udara yang semakin bersih, hingga kontribusi untuk melestarikan alam sekitar. Hasil pengabdian yang dilakukan di hutan kota kanal bantaran sungai Deli Medan ini adalah semakin hijaunya hutan kota yang sebelumnya dipenuhi rumput dan semak belukar. Terlihat masyarakat sekitar hutan kota bersantai di sekitar hutan dari siang hingga sore hari. Terlihat kegiatan ekonomi masyarakat yang semakin menggeliat di sekitar hutan kota, hingga adanya wacana pemerintah yang hendak menjadikan hutan kota ini menjadi sebuah pasar ekonomi kreatif di masa mendatang.

Kata Kunci: Hutan kota, Reboisasi

Abstract

The lack of green open space in the city of Medan makes the temperature in this city hotter from time to time. There is no exception with the lack of urban forests and green parks which are increasingly being eroded due to urban development that can no longer be dammed. City Forest which is located on the banks of the Deli River Kanal Medan is one example of an urban forest that is still remaining. Now the condition of this urban forest is not like the forest in general. This urban forest looks at first glance like a savanna. A forest with a few big trees covered in grass. That's why this Community Service Team works in this urban forest. Devotion to the environment and a better community life. The purpose of this community service is so that people around urban forests can better understand the importance of protecting the environment from disasters (especially floods, erosion and river abrasion). Moreover, this forest is one of the goals of the community to carry out recreational activities around forests and rivers. The target achieved in this service is the process of reforestation of the urban forest located in the urban forest on the banks of the Deli river which is the lifeblood of one of the largest rivers crossing the city of Medan. Reforestation has a major impact on reducing abrasion and preventing flooding in the city of Medan and its surroundings. The method used in this community service is to provide

socialization to the community around the urban forest and riverbanks of Deli Medan about the importance of protecting the surrounding environment from the threat of disaster. With the reforestation of the urban forest on the banks of the deli river, it is hoped that the environment around the urban forest will be maintained so as to minimize disasters, create cleaner air, and contribute to preserving the natural environment. The results of the service carried out in the canal city forest along the river Deli Medan this is the greener the urban forest that was previously filled with grass and shrubs scrub. People around the urban forest can be seen relaxing around the forest from noon until afternoon. It is seen that the economic activities of the community are increasingly stretching around the forest city, until there is a government discourse that wants to make this urban forest a create a creative economy market in the future. Abstract A maximum of 200 Indonesian words printed in italics with Cambria 10 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.

Keywords: *City Forest, Reboisation*

1. PENDAHULUAN

Kondisi alam yang kadang hujan dan panas merupakan sudah kehendak alam yang sesuai dengan kehendak penciptanya yang dibuat untuk kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia, namun kadang banyak nya manusia-manusia yang melawan kehendak alam dengan merusak ekosistem yang mengakibatkan banjir dan kekeringan.

Masalah lingkungan telah menjadi issue internasional dan nasional seperti pengerusakan hutan dan lain sebagainya yang mengakibatkan banyaknya terjadi banjir dan kekeringan. Kelestarian alam merupakan kewajiban kita sebagai umat manusia agar alam terjaga dan berjalan mengikuti ekosistem yang menjadi kehendak alam, menjaga kelestarian alam berguna untuk anak cucu kita atau generasi masa depan. Persoalan lingkungan bias terjadi karena beberapa hal antara lain di sebabkan oleh dinamika alam itu sendiri atau terjadi karena ulah manusia untuk kepentingan-kepentingan pribadi. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia arti pelestarian alam adalah upaya pengelolaan sumber daya alamberserta ekosistem dengan bertujuan mempertahankan sifat dan bentuk, yang terjadi dikendalikan oleh alam.

Penghijauan yang dilakukan di seputaran kanal bantaran sungai dilakukan penanaman pohon tanaman keras berupaya untuk melakukan pelestarian alam, perbaikan ekosistem dan pembelajaran kepada masyarakat sekitarnya agar menjaga kelestarian alam, kanal itu sendiri dibangun untuk mengendalikan air guna mencegah banjir di kota Medan. Tujuan kami melakukan penghijauan adalah untuk mencegah erosi, mengendalikan banjir, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan pembelajaran guna merubah perilaku manusia disekitar kanal bantaran sungai deli.

Berdasarkan observasi kami kondisi di kanal bantaran sungai deli sangat memperhatikan, kondisi yang gersang dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk membuat warung-warung jajanan dengan merusak lingkungan, yang memungkinkan terjadinya pengerusakan lingkungan yang akan merugikan masyarakat itu sendiri.

Tujuan kami melakukan penghijau di lokasi kanal bantaran sungai deli agar mengembalikan kondisi alam sebagaimana mestinya untuk mengurangi resiko erosi dan banjir, diharapkan pohon-pohon yang ditanam berupa tanaman keras diharapkan akar-akar pohon yang ditanam dapat menahan air untuk mengurangi dampak erosi dan banjir.

2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Hutan Kota Kanal Bantaran Sungai Deli Medan, Kota Medan yang persis terletak di sebelah kiri dan kanan Jl. Eka Sama, Kelurahan Pangkalan Mansyur, Medan Johor, Kota Medan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah hutan kota kanal yang sudah semakin gersang sehingga sangat perlu diadakan reboisasi yang kelak sangat berguna bagi masyarakat sekitar hutan kota. Untuk melaksanakan kegiatan ini maka akan digunakan metode sosialisasi dan penyuluhan: hal ini dipilih untuk memberikan sosialisasi dan pengertian kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga alam melalui proses reboisasi hutan kota kanal di bantaran Sungai Deli Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2022 maka diharapkan kegiatan ini dapat berkesinambungan dengan mengukur aspek-aspek lainnya sesuai kebutuhan masyarakat. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat ini memahami tentang materi kegiatan reboisasi yang diberikan.

Kronologi pelaksanaan kegiatan ini yakni dengan memberikan sosialisasi dan pengertian kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga alam melalui proses reboisasi hutan kota kanal di bantaran Sungai Deli Medan. Setelah itu mitra diajak secara langsung melakukan reboisasi di hutan kota kanal di bantaran Sungai Deli Medan.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2022 maka diharapkan kegiatan ini dapat berkesinambungan dengan mengukur aspek-aspek lainnya sesuai kebutuhan masyarakat.

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat ini memahami tentang materi kegiatan reboisasi yang diberikan. Kronologi pelaksanaan kegiatan ini yakni dengan memberikan sosialisasi dan pengertian kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga alam melalui proses reboisasi hutan kota kanal di bantaran Sungai Deli Medan. Setelah itu mitra diajak secara langsung melakukan reboisasi di hutan kota kanal di bantaran Sungai Deli Medan.

Dari hasil pengabdian yang dilakukan dengan menilai keberhasilan sebelum dan sesudah anggota kelompok mendapatkan materi tentang reboisasi hutan kota kanal di bantaran Sungai Deli Medan antara lain bagi masyarakat sekitar hutan kota kanal adalah dapat terciptanya sumber-sumber ekonomi baru dengan adanya tempat rekreasi di sekitar hutan kota. Selain itu dampak jangka panjang terhadap lestari alam dapat dinikmati masyarakat sekitar hutan kota adalah adanya alam yang lestari dan terjaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur alhamdulillah Tim kami ucapkan atas berkat dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan serta waktu yang mencukupi bagi Tim kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Hutan Kota Kanal Bantaran Sungai Deli Kota Medan. Kami sangat menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini sangat masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami memohon kritik dan beserta saran yang membangun agar laporan ini dapat lebih baik kedepannya, sehingga kelak tercipta apa yang kita inginkan bersama-sama.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh masyarakat di sekitar Hutan Kota Kanal Bantaran Sungai Deli Medan yang turun serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Keluarga Besar STIM Sukma Medan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang besar kepada sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Notohadiprawiro, T. 1999. *Tanah dan Lingkungan*. Diterbitkan oleh Dit-Jen Dikti, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta: 447hal.
- [2] Onesimus, P. 2012. *Kajian Dampak Reklamasi Lahan Tambang Batubara Terhadap Komponen Fungsi Hidrologis dan Ekologis serta Manfaat Bagi Masyarakat*. Sekolah Pasca Sarjana. IPB . Bogor: 330 hal.
- [3] Sastrahidajat, I., dan Soemarno, R. 1995. *Budidaya Tanaman Tropika*. Usaha Nasional. Jakarta: 87 hal.
- [4] Sitorus, S, R, P. 2003a. *Kualitas Degradasi dan Rehabilitasi Tanah*. Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor: 145 hal.
- [5] Soegiman, 1982. *Ilmu Tanah*. Diterbitkan oleh Bharata Karya. Terjemahan dari Buku aslinya "*The Nature and Properties of Soil*" oleh Buckman, H.O dan Brandy, N.C. 1969. Jakarta: 230 hal